

Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Pada UMKM Sektor Kuliner yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang)

¹Chinti Agita Mastra

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang
chintiagitamastra30@gmail.com

²Fefri Indra Arza

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang
feuliarza@fe.unp.ac.id

Abstract— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh sosialisasi SAK EMKM, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi penelitian terdiri dari 94 pelaku UMKM sektor kuliner yang tercatat di instansi terkait. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Untuk menganalisis data, penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel sosialisasi SAK EMKM, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kota Padang. Secara parsial, hanya sosialisasi SAK EMKM yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM perlu didukung melalui intensifikasi sosialisasi SAK EMKM, agar pelaku usaha lebih memahami dan mampu menerapkan standar akuntansi secara tepat dalam praktik usahanya.

Kata Kunci— Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penyusunan Laporan Keuangan dan Sosialisasi SAK EMKM

I. INTRODUCTION

Di Indonesia, pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam memperkuat perekonomian nasional. UMKM sangat penting di negara berkembang karena menyerap sebagian besar tenaga kerja, yang membantu mengurangi pengangguran dan mendukung distribusi kesejahteraan yang lebih merata. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (sumber: <https://djp.kemenkeu.go.id>), UMKM adalah kegiatan usaha yang tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan menyediakan layanan ekonomi yang luas bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada distribusi pendapatan yang adil, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membantu menjaga stabilitas nasional.

Menurut (Ihwanudin et al., 2020), laporan keuangan, seperti neraca, menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerjanya. Sosialisasi SAK EMKM melibatkan individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan mereka, mengelola perilaku sesuai dengan orang lain, dan memahami tugas serta peraturan di bawah SAK EMKM, seperti yang dijelaskan oleh (Rismawandi et al., 2022). Di masyarakat sendiri, masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Julito et al., 2021). Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor antara lain yaitu sosialisasi mengenai SAK EMKM tersebut kepada

para pelaku UMKM, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Sosialisasi berperan penting dalam masyarakat karena sosialisasi merupakan hasil dari proses di mana individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan juga sikap yang mereka jalani. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kualitas sumber daya manusia juga menjadi faktor penting disini, karena kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai (Eny Suastini et al., 2018).

Pertumbuhan UMKM menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Perkembangan ini memberikan dampak yang konstruktif terhadap perekonomian negara. Berdasarkan <https://djp.kemenkeu.go.id> menyebutkan bahwa UMKM berkontribusi sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, mencerminkan peran strategis sektor ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara makro. Pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM agar dapat berkembang secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Data menunjukkan bahwa realisasi penyaluran KUR mengalami peningkatan dari Rp178,07 triliun pada tahun 2020 (tumbuh 16,25%) menjadi Rp192,59 triliun pada tahun 2021 (tumbuh 8,16%). Hal ini mencerminkan besarnya kebutuhan pendanaan oleh pelaku UMKM dalam proses pengembangan usahanya. Kota Padang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang telah mendapatkan perhatian dalam pengembangan UMKM dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang. Karena memiliki potensi perekonomian cukup besar dengan adanya UMKM yang menjadi salah satu faktor pendorongnya. Kota Padang memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar pada Aplikasi OSS (Online Single Submission), yaitu sistem perizinan usaha berbasis digital yang diluncurkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mempermudah pelaku usaha dalam mengurus izin berusaha secara terintegrasi, cepat, transparan dan efisien, dengan jumlah UMKM mencapai sekitar 10.805 unit dengan berbagai jenis sektor yang terdaftar pada bulan Januari-Mei 2025. Sebagian besar UMKM di kota ini bergerak di sektor kuliner, khususnya makanan siap saji, yang menjadi salah satu sektor unggulan.

Peran teknologi informasi dalam operasional sehari-hari sangat vital, karena meningkatkan efisiensi dan efektivitas UMKM dengan mendukung pemrosesan, pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan manipulasi data untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi pemilik usaha, individu, dan entitas pemerintah (Effendi & Harahap 2019). Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan UMKM untuk mengotomatiskan proses pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan perhitungan, dan menghasilkan laporan keuangan secara instan. Ini tidak hanya menghemat waktu dan sumber daya, tetapi juga memberikan informasi keuangan yang lebih akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Aksesibilitas laporan keuangan secara real-time juga memudahkan pemantauan kinerja bisnis dan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Menurut penelitian oleh (Diana, 2018) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat informasi terhadap tingkat pemahaman pengusaha UMKM atas SAK EMKM dan (Warizal et al., 2023) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyajian laporan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi memudahkan para pelaku UMKM untuk pencatatan usaha dan pemasaran dengan jangkauan yang lebih luas. Kualitas sumber daya manusia secara signifikan mempengaruhi kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. (Nata, 2022) menekankan bahwa peningkatan tingkat pengetahuan akuntansi di kalangan tenaga kerja HRD dapat meningkatkan implementasi SAK EMKM dan kualitas laporan keuangan. Terakhir, menurut (Ihwanudin et al., 2020), laporan keuangan menyediakan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, yang esensial untuk penilaian kinerja, termasuk melalui neraca.

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menurut (Freeman 1984) merupakan individu, kelompok, ataupun organisasi yang memiliki hak, minat, atau kepentingan yang signifikan terhadap operasional dan strategi sebuah entitas bisnis. Dalam bukunya "Strategic Management: A Stakeholder Approach" (1984), Freeman mengemukakan bahwa stakeholders adalah individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Pada penelitian ini menggunakan teori stakeholders karena penelitian ini berfokus pada bagaimana UMKM dapat memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan melalui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan memahami kebutuhan stakeholders, UMKM dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan mereka. Pemanfaatan teknologi informasi dan sosialisasi SAK EMKM dapat dilihat sebagai upaya untuk memenuhi tanggung jawab UMKM terhadap stakeholders, termasuk pelanggan, investor, dan lembaga keuangan. Kualitas SDM berperan penting dalam memenuhi harapan stakeholders. Dengan demikian, teori stakeholder memberikan kerangka kerja yang kuat untuk memahami bagaimana sosialisasi SAK EMKM, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas SDM saling berinteraksi dalam konteks penyusunan laporan keuangan pada UMKM serta dampaknya terhadap hubungan mereka dengan berbagai pemangku kepentingan.

Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan langkah terakhir dalam siklus akuntansi, yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang transaksi keuangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Menurut Warren et al., (2017), laporan keuangan mengumpulkan pencatatan transaksi dan peristiwa ekonomi dalam suatu organisasi selama periode tersebut, dengan tujuan memberikan informasi yang relevan dan jelas kepada pengguna. Menurut Harahap, (2009) laporan ini mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu dan sangat penting bagi keputusan strategis manajemen serta pelaporan kepada pemangku kepentingan. Kusuma et al., (2018) menekankan perlunya persiapan yang cermat berdasarkan dokumen yang valid untuk memastikan laporan tersebut akurat dan dapat diandalkan. Kieso et al., (2020) mencatat bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi berharga bagi investor, kreditor, dan pihak lain untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan bukan sekadar tugas administratif; melainkan aktivitas strategis yang bertujuan untuk menyampaikan informasi keuangan yang kredibel dan bermanfaat kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Singkatnya, penyusunan laporan keuangan merupakan fase kritis dan terencana dalam akuntansi yang mengubah data keuangan menjadi laporan yang akurat dan informatif untuk pengambilan keputusan dan komunikasi.

Sosialisasi SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan seperangkat pedoman akuntansi yang disusun dan diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang secara khusus ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Menurut informasi dari <https://web.iaiglobal.or.id>, SAK EMKM menyederhanakan proses pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan data keuangan bagi usaha kecil yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan dan tidak diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK umum atau SAK ETAP. Di Kota Padang, Kantor Koperasi dan UMKM setempat menyelenggarakan program penyebaran informasi tentang SAK EMKM yang ditujukan bagi pengusaha UMKM. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM, guna mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan pada berbagai bidang, termasuk akuntansi. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data keuangan, yang menghasilkan laporan keuangan yang akurat, efisien, dan dapat diandalkan. Seperti yang disebutkan oleh (Romney & Steinbart 2015), penerapan teknologi informasi dalam sistem akuntansi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan penyajian langsung informasi keuangan. Contoh penerapan TI dalam akuntansi meliputi perangkat lunak seperti Accurate, MYOB, Zahir, QuickBooks, dan SAP. Alat-alat ini membantu bisnis meminimalkan kesalahan manusia, mempercepat pembangkitan laporan, dan meningkatkan keandalan serta kejelasan informasi keuangan. Menurut (Megaria Elisabeth, 2019), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah mengadopsi perangkat lunak akuntansi menunjukkan konsistensi yang lebih baik dalam pencatatan dan pelaporan data keuangan. Peningkatan ini berdampak positif pada kemampuan mereka untuk mengakses lembaga keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, tantangan tetap ada dalam mengadopsi solusi teknologi informasi, terutama bagi usaha kecil yang menghadapi keterbatasan dalam tenaga kerja terampil, infrastruktur digital, dan pengetahuan akuntansi.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia mengacu pada sejauh mana individu memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Menurut (Hasibuan 2016), hal ini mencakup pengetahuan, keterampilan, kompetensi teknis, dan etika kerja yang ditunjukkan individu saat menjalankan tanggung jawabnya. Selain itu, kualitas SDM dapat dievaluasi melalui kemampuannya dalam mengelola catatan keuangan, menyusun laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan, serta memanfaatkan teknologi yang memudahkan proses akuntansi. Bagi UMKM, kualitas sumber daya manusia memainkan peran krusial dalam memungkinkan pemilik usaha untuk secara mandiri menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi dan meningkatkan daya saing bisnis mereka melalui pengelolaan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan

Sosialisasi SAK EMKM merupakan langkah awal yang penting dalam membangun pemahaman pelaku UMKM mengenai tata cara pencatatan keuangan yang sesuai standar. Kegiatan sosialisasi dapat berupa pelatihan, seminar, penyuluhan, ataupun pendampingan teknis yang diberikan oleh instansi pemerintah atau lembaga terkait. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha diberi pemahaman mengenai prinsip dasar akuntansi, manfaat laporan keuangan, serta prosedur penyusunan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian terdahulu oleh (Andari et al., 2022), (Diana, 2018), (Silvia & Azmi, 2019), (Kadir et al., 2023), (Mutuari & Yudiantara 2021), (Warizal et al., 2023), (Kusuma et al., 2018) serta (Wulandari & Indra Arza, 2022) menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Namun, penelitian (Rismawandi et al., 2022) menemukan hasil yang berbeda, yakni sosialisasi tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM, disebabkan banyak pelaku UMKM yang belum pernah mengikuti sosialisasi atau pelatihan tentang standar ini. Berdasarkan hasil kajian tersebut, hipotesis pertama yang diajukan adalah:

H1: Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap penyusunan keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia usaha memberikan kemudahan dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Teknologi seperti aplikasi akuntansi digital, spreadsheet, dan perangkat lunak pencatatan usaha mempermudah pelaku UMKM untuk mencatat transaksi secara sistematis, meminimalkan kesalahan pencatatan manual, dan menyajikan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Penelitian oleh (Warizal et al., 2023) dan (Diana, 2018) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Teknologi informasi membantu memperluas jangkauan usaha dan mempercepat pengolahan data keuangan. Namun, penelitian oleh (Silvia & Azmi, 2019) menunjukkan hasil berbeda, di mana pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Hal ini karena penggunaan teknologi lebih banyak difokuskan untuk promosi usaha daripada untuk pembukuan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis kedua yang diajukan adalah

H2: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mencerminkan tingkat kompetensi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan individu dalam menjalankan tugas tertentu. Dalam konteks akuntansi UMKM, kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting yang menentukan apakah pelaku usaha mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar atau tidak. Pelaku usaha dengan pendidikan yang baik, pemahaman akuntansi yang cukup, serta pengalaman kerja di bidang keuangan cenderung lebih mampu menyusun laporan keuangan dengan rapi, akurat, dan tepat waktu. Penelitian oleh (Andari et al., 2022), (Rismawandi et al., 2022) dan (Kadir et al., 2023) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kualitas SDM dan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Pendidikan dan pelatihan meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi. Namun, hasil penelitian dari (Wulandari & Indra Arza, 2022) serta (Andayani et al., 2021) menyatakan bahwa kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan, yang disebabkan oleh minimnya penerapan pengetahuan akuntansi meskipun sudah memiliki latar belakang pendidikan. Berdasarkan kajian tersebut, hipotesis ketiga yang diajukan adalah

H3: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

II. METHODS

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal yang dirancang untuk menginvestigasi korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif difokuskan untuk menganalisis keterkaitan yang terjadi di antara berbagai variabel penelitian. Berdasarkan konsep (Sugiyono, 2017), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan atribut dan karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan disimpulkan. Populasi target dalam penelitian ini meliputi keseluruhan pelaku UMKM bidang kuliner yang terregistrasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, dengan jumlah total mencapai 1.496 unit usaha.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik khusus dan mampu merepresentasikan populasi yang diteliti. Teknik penarikan sampel yang diterapkan adalah *probability sampling*, khususnya metode *simple random sampling*. Karena memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan 94 responden sebagai ukuran sampel. Penelitian ini mengandalkan data kuantitatif sebagai sumber informasi primer. Menurut (Sugiyono, 2017), data kuantitatif merupakan informasi numerik yang diperoleh melalui proses pengukuran dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis atau memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Data yang digunakan bersumber dari data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian berupa distribusi kuesioner.

III. RESULTS AND DISCUSSION

Analisis Yang Digunakan Yaitu Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Menggunakan Spss Ver 25.

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients	
Model	B	Std. Error
(Constant)	25,696	3,360
Sosialisasi SAK EMKM	,455	,088
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,177	,097
Kualitas Sumber Daya Manusia	-,099	,121

- a. Variabel Terikat: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah pada SPSS ver 25(2025)

Berdasarkan Tabel 1 di atas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 25,696 + 0,455 X_1 + 0,177 X_2 - 0,099 X_3 + e$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Nilai konstanta dalam model regresi tercatat sebesar 25,696, yang mengindikasikan bahwa dalam keadaan di mana tidak terdapat pengaruh dari ketiga variabel independen, yakni Sosialisasi SAK EMKM (X_1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), dan Kualitas Sumber Daya Manusia (X_3), maka nilai dasar dari Penyusunan Laporan Keuangan (Y) pada UMKM sektor kuliner yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang diperkirakan tetap berada pada angka 25,696.
- Koefisien regresi untuk variabel Sosialisasi SAK EMKM (X_1) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kegiatan sosialisasi akan berdampak pada peningkatan sebesar 0,455 satuan dalam kualitas penyusunan laporan keuangan (Y). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin intensif sosialisasi yang dilakukan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan UMKM yang bersangkutan.
- Nilai parameter regresi untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) adalah 0,177, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan teknologi informasi akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,177 satuan pada penyusunan laporan keuangan. Meskipun nilai pengaruhnya relatif lebih kecil dibanding variabel lainnya, hasil ini tetap mengisyaratkan bahwa penggunaan teknologi mendukung efektivitas pencatatan keuangan, meskipun mungkin belum optimal diimplementasikan oleh pelaku UMKM.
- Koefisien regresi untuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_3) tercatat negatif sebesar -0,099, yang mengindikasikan bahwa peningkatan satu satuan dalam kualitas SDM justru berkorelasi dengan penurunan

sebesar 0,099 satuan dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun secara logis hasil ini tampak kontradiktif, hal ini dapat diartikan bahwa kualitas SDM yang dimaksud belum mencerminkan kompetensi akuntansi praktis, sehingga tidak memberikan kontribusi nyata terhadap pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (t-test)

Uji t diaplikasikan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pelaksanaan pengujian ini mengikuti kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas terhitung $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila probabilitas terhitung $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (t-test)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	7,647	,000
Sosialisasi SAK EMKM	5,200	,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,827	,071
Kualitas Sumber Daya Manusia	-,812	,419

a. Dependent Variable : Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah pada SPSS ver 25(2025)

Berdasarkan uji t yang dilakukan dapat disimpulkan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Uji t)
Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi SAK EMKM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada jauh di bawah ambang signifikansi 0,05, serta nilai t hitung sebesar 5,200 yang melebihi t tabel sebesar 1,662. Berdasarkan hasil ini, hipotesis pertama (H_1) diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sosialisasi SAK EMKM dengan penyusunan laporan keuangan. Artinya, semakin tinggi intensitas dan efektivitas sosialisasi yang dilakukan, maka semakin baik pula pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Padang dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.
- 2) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Uji t)
Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,071, yang lebih tinggi dari batas kritis 0,05. Walaupun t hitung sebesar 1,827 lebih besar dari t tabel sebesar 1,662, hasil ini tidak cukup kuat secara statistik untuk mendukung hipotesis kedua. Oleh karena itu, hipotesis H_2 ditolak, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya optimalisasi penggunaan teknologi dalam praktik akuntansi atau kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap aplikasi keuangan berbasis digital.
- 3) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Uji t)
Hasil uji t terhadap variabel Kualitas Sumber Daya Manusia menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,419, yang secara jelas melebihi batas signifikansi 0,05. Selain itu, perbandingan nilai t hitung -0,812 yang lebih kecil dari t tabel 1,662 memperkuat alasan untuk menolak hipotesis ketiga (H_3). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kota Padang. Meskipun SDM mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang baik, kurangnya kemampuan praktis dan aplikatif dalam bidang akuntansi dapat menjadi kendala utama dalam pelaporan keuangan yang efektif.

Uji Simultan (Uji F)

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Anova ^a		
Model	F	Sig.
Regression	9,365	,000

Sumber: Data diolah pada SPSS ver 25(2025)

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel.3, prosedur pengujian dilaksanakan melalui perbandingan antara nilai F hitung dengan F tabel, dimana diperoleh hasil ($9,365 > 2,705$). Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai F sebesar 9,365 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang berada jauh di bawah batas kritis 0,05. Hal ini memberikan dasar kuat untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, sosialisasi SAK EMKM, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Temuan ini mengonfirmasi bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi yang nyata dalam menjelaskan variasi pada kualitas atau keberhasilan penyusunan laporan keuangan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi tingkat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Rentang nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Data hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) disajikan dalam tabel 4.30 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,488 ^a	,238	,213	3,492	1,322

Sumber: Data diolah pada SPSS ver 25 (2025)

Berdasarkan Tabel 4 di atas diperoleh angka *Adjusted R Square* sebesar 0,213 hal ini menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi SAK EMKM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kuaalitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 0,213 atau 21,3% sedangkan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner yang terdaftar di Kantor Koperasi dan UMKM Kota Padang. Hal ini didukung oleh hasil TCR, yang menunjukkan peringkat baik sebesar 79,4%, serta penerimaan hipotesis, yang mencerminkan dukungan kuat responden terhadap pernyataan yang diuji oleh peneliti.

Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan studi sebelumnya oleh (Andari et al., 2022), (Diana, 2018), (Silvia & Azmi, 2019), (Kadir et al., 2023), (Mutuari & Yudiantara, 2021), (Warizal et al., 2023), (Kusuma et al., 2018), (Julito et al., 2022), dan (Wulandari & Indra Arza, 2022), yang semuanya menunjukkan bahwa penyebaran SAK EMKM secara positif dan signifikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar SAK EMKM. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan penyebaran SAK EMKM di kalangan UMKM akan meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, para penulis merekomendasikan untuk meningkatkan upaya promosi penyebaran SAK EMKM, mendorong UMKM untuk mengikuti pelatihan pencatatan keuangan sederhana yang sesuai dengan SAK EMKM, mengikuti pelatihan pemasaran digital, dan menghadiri bimbingan teknis mengenai pengembangan produk dan pemasaran.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis dalam studi ini, peneliti menemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.071, yang lebih besar dari 0.05. Akibatnya, H2 ditolak, menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak secara signifikan mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada UMKM kuliner yang terdaftar di Kantor Koperasi dan UMKM Kota Padang.

Meskipun skor TCR relatif tinggi sebesar 79,1%, hipotesis tersebut tidak didukung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun responden umumnya menggunakan teknologi informasi dalam menyusun laporan keuangannya, data tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti. Mungkin faktor lain di luar penggunaan teknologi memainkan peran yang lebih dominan. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Silvia & Azmi, 2019), yang juga menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, karena teknologi lebih banyak digunakan untuk promosi bisnis daripada tujuan akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa tingkat penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan bagi UMKM kuliner yang terdaftar di Kantor Koperasi dan UMKM Kota Padang.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,419 yang melampaui batas signifikansi 0,05. Konsekuensinya, hipotesis alternatif ketiga (H3) tidak dapat diterima, mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memberikan dampak yang bermakna terhadap proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM bidang kuliner yang terregistrasi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

Walaupun tingkat capaian responden (TCR) untuk variabel kompetensi sumber daya manusia mencapai kategori baik dengan persentase 82,1%, namun hipotesis penelitian tetap tidak terkonfirmasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat kompetensi SDM belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, pelaku UMKM perlu mengintensifkan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui implementasi program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terstruktur.

Hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan studi yang dilakukan oleh (Wulandari & Indra Arza, 2022) serta (Andayani et al., 2021), yang menunjukkan bahwa faktor kualitas sumber daya manusia tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan. Fenomena ini terjadi akibat keterbatasan dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi secara praktis, meskipun telah memperoleh pendidikan formal di bidang tersebut. Berdasarkan analisis ini, dapat dirumuskan bahwa penguatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam aspek kompetensi akuntansi, berpotensi mengoptimalkan kualitas penyusunan laporan keuangan.

IV. CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah sektor kuliner yang tercatat dalam database Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM bidang kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap proses penyusunan laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner yang berada dalam catatan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang.

REFERENCES

- Andari, A. T., Setianingsih, N. A., & Aalin, E. R. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Owner*, 6(4), 3680–3689. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1109>
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas Sdm, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro). In *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 2, Issue 2).
- Diana, N. (2018). *Financial Accounting Standards For Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation And Factors That Affect It* By Nur Diana *Financial Accounting Standards For Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation And Factors That Affect It*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jema>

- Effendi, S., & Harahap, B. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Laporan Keuangan UMKM; Dalam Mengembangkan Bisnis. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 123-131.
- Eny Suastini, K., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Nyoman Putra Yasa Jurusan Akuntansi Program, I. S. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 9, Issue 3).
- Freeman, R. E. E. (1984). A Stakeholder Approach To Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Harahap, S. S. (2009). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi 10). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihwanudin, N., Wicaksono, G., Kembauw, E., Suciati, R., Reza, M., Manggabarani, A. S., Sugiri, D., Puspa Indah Arum, L., Rustandi Kartawinata, B., Amien Mastur, A., Nugroho, L., Eprianti, N., & Nugraheni, S. (2020). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. www.penerbitwidina.com
- Julito, K. A., Hambali, A. J. H., & Hapsoro, D. (2021). *The Role Of Self Efficacy In Improving Financial Literacy In Msme Sustainability, Yogyakarta Special Region*. 20(12), 46–55. <https://doi.org/10.9790/0853-2012044655>
- Julito, K. A., Rahman, Y., Pravitasari, E., & Permatasari, S. S. (2022). Pentingnya Literasi Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 18–27. <https://doi.org/10.52447/jpn.v2i2.6572>
- Kadir, M. T., Mahmud, M., & Panigoro, N. (2023). SEIKO : Journal Of Management & Business Pengaruh Penerapan QRIS, SAK EMKM, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. (Studi Kasus Pada UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo). *SEIKO : Journal Of Management & Business*, 6(2), 289–303. www.coolturnesia.com
- Kieso, D. E. , Weygandt, J. J. , & Warfield, T. D. . (2020). *Intermediate Accounting : IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kusuma, I. C., Lutfiany, V., Fakultas, J. A., Universitas, E., & Bogor, D. (2018). *Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm Smes Perceptions In Understanding The Accounting Standard FOR Smes* (Vol. 4).
- Megaria Elisabeth, D. (2019). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol3no1.pp40-53>
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877-888.
- Nata, I. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm.
- Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Owner*, 6(1), 580–592. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.608>
- Romney, B. M., & Steinbart, PJ (2015). Accounting Information Systems.
- Silvia, B., & Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. In *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* (Vol. 17, Issue 1). <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/bisnisekonomi>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia (Edisi Ke-25, Cetakan Ke-4, Jilid 1). Salemba Empat.
- Warizal, S., Sopiati, A. B., Setiawan, A. J., Aziz, D. T., Informasi, S., Program, A., Fakultas Ekonomi, S. A., Universitas, B., & Bogor, D. (2023). 88 | *Determinants Of Information Technology, Socialization, And Level Of Education On Report Presentation Msme Finance*.
- Wulandari, D., & Indra Arza, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM Pada UMKM Kota Padang. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* (Vol. 4, Issue 3). Online. <http://jea.pj.unp.ac.id/index.php/jea/index>